BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Hasil hitung dari penelitian menunjukkan bahwa terapi dzikir tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kontrol diri klien skizofrenia di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan *Paired sample T-test* yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,142 > 0,05, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kontrol diri klien sebelum dan sesudan pemberian terapi dzikir. Berdasarkan pada hasil hitung tersebut maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap kontrol diri klien skizofrenia di upt rehabilitasi bina laras kediri.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh pemberian terapi dzikir terhadap kontrol diri klien skizofrenia di upt rehabilitasi bina laras kediri. Meskipun menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak, masih ada sedikit pengaruh perubahan kontrol diri dibuktikan dari hasil selisih penghitungan skala pre-Test adalah 1159 dengah rata-rata 57,95, sedangkan hasil penghitungan skala post-Test adalah 1189 dengan rata-rata 59,45. Sehingga didapati selisih perbedaan namun tidak signifikan.

B. SARAN

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan

   Diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dengan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh terapi dzikir terhadap kontrol diri, lebih khususnya pada klien skizofrenia.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Disarankan untuk lebih memperhatikan hal-hal diluar penelitian yang dapat mengurangi proses terapi dzikir. Hal ini dilakukan, agar hasil penelitian lebih maksimal dan dapat digunakan sebagai generalisasi terkait pengaruh terapi dxikir terhadap kontrol diri klien skizofrenia

   Selain itu pemilihan subyek, validitas, dan reliabilitas alat ukur harus benar-benar diperhatikan agar mampu memberi hasil penelitian yang memuaskan.

3. Bagai pembaca umum

   Penelitian ini mampu menjadi pengetahuan baru tentang pengaruh pemberian Terapi Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien skizofrenia di UPT Rehabilitasi Bina Laras Kediri.